

ABSTRAK

Pemahaman yang kurang mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja menyebabkan remaja cenderung berperilaku pacaran yang tidak wajar. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan perilaku berpacaran di MA Raudlatul Ulum Klampis, Bangkalan.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswa yang pernah berpacaran di MA Raudlatul Ulum Klampis berjumlah 63 siswa. Besar sampel 54 siswa yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan variabel dependen perilaku berpacaran. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (68.5%) memiliki pengetahuan baik, dan sebagian besar (55.6%) memiliki perilaku berpacaran yang tidak wajar. Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikan (ρ) 0.658, maka H_0 diterima berarti hubungan tidak signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan perilaku berpacaran di MA Raudlatul Ulum Klampis.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi remaja yang baik dan perilaku berpacaran yang tidak wajar. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku berpacaran. Diharapkan pihak sekolah mampu memberikan pendekatan emosional kepada remaja agar dapat berperilaku pacaran secara wajar.

Kata kunci: pengetahuan, kesehatan reproduksi remaja, perilaku berpacaran